

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.⁵⁹

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi perbedaan antar variabel yang diteliti yaitu penggunaan media cetak dan media audio visual terhadap hasil belajar. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para pakar atau ahli, atau pemahaman dari penulis itu sendiri berdasarkan pengalamannya di lapangan kemudian akan dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk empiris di lapangan.⁶⁰ Penelitian ini menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang

⁵⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 3

⁶⁰ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (S1)*, (Tulungagung: t.p...2015), hal.13

diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik. Statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data yang berwujud angka. Sehingga dapat meningkatkan kecermatan peneliti dalam menguji hipotesis serta mengambil kesimpulan-kesimpulan penelitian.⁶¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pola pikir kuantitatif yang terukur dan teramati, kerangka teori dirumuskan secara spesifik, dan bertujuan menyusun generalisasi.⁶² Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶³ Jadi penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dimana data atau hasil penelitian diolah secara statistik.

⁶¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2006), hal. 2

⁶² Tatang Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 42

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal.. 8

Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut, haruslah menggunakan pola penelitian yang tepat. Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Karena ingin mengetahui mengetahui perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan media cetak dan media audio visual dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics versi 16.0.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau biasa disebut kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu.⁶⁴ Penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti.⁶⁵ Metode penelitian semu pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabel. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.⁶⁶

⁶⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 16

⁶⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 85

⁶⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 59

Penelitian eksperimen, tentu saja dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis. Karena itu, setelah masalahnya dibatasi dengan tegas, peneliti perlu mengembangkan hipotesis yang akan diujinya (sesuatu jawaban sementara yang nantinya akan diuji melalui suatu eksperimen). Dalam penegujian dimaksud, hipotesisnya boleh jadi diterima (teruji kebenarannya), tapi bisa juga ditolak (kebenarannya tidak terbukti). Diterima atau ditolaknya hipotesis itu tergantung pada hasil observasi pada obyek eksperimen. Penerimaan atau penolakan hipotesis, lebih mencerminkan suatu percobaan dari pada suatu kepastian.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen semu karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih melalui penggunaan media cetak dan media audio visual materi ibadah haji dan umroh di Mts Darul Fallah Bendiljati Kulon Ssumbergempol Tulungagung.

Dalam desain ini peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok pertama dengan menggunakan media cetak dan kelompok kedua dengan menggunakan media audio visual. Kelompok pertama adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media cetak sebagai media untuk penyampaian materi pembelajaran. Sedangkan kelompok kedua adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual sebagai media untuk penyampaian materi pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran kedua kelompok kelas tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu tes

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal. 77

hasil belajar dan dibandingkan hasilnya untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara penggunaan media cetak dan media audio visual.

B. Variabel

Dalam sebuah penelitian perhatian harus di titik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁶⁸ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “ segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yaitu:

X1: media cetak
X2: media audio-visual

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 161

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian, . . .*, hal. 38

karena adanya variabel bebas.⁷⁰ Sedangkan dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yaitu:

Y: Hasil belajar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁷¹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Darul Fallah Bendiljati Kulon Sumbergempol tahun pelajaran 2017-2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷² Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah sampel harus diambil dari sebagian populasi. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam yaitu jumlah sampel mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)..., hal. 61

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 102

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 29

D. Teknik Penelitian

Teknik sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Proses seleksi yang dimaksud di sini adalah proses untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi, sampel harus mencerminkan populasi artinya kesimpulan yang diangkat dari sampel merupakan kesimpulan dari populasi. Serta masalah yang dihadapi adalah tentang bagaimana proses pengambilan sampel, dan berapa banyak unit analisis yang akan diambil.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.⁷³ Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan sudah mencapai materi yang sama dan siswa mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi.

Berdasarkan pertimbangan sifat homogenitas siswa yang juga ditunjang oleh keterangan dari guru fiqih kelas VIII yaitu dua kelas yang dijadikan sampel harus memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sampel penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil kelas VIII B dan VIII C di MTs Darul Fallah Bendiljsti Kulon Sumbergempol Tulungagung.

E. Kisi-kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat variabel dalam penelitian ini adalah:

⁷³ *Ibid.*, hal. 85

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

NO	Jenis soal	Kompetensi dasar	Indikator	No. Soal
1	Pre-test	1.3 Menganalisis ibadah haji dan umrah	1. Menjelaskan pengertian ibadah haji dan umrah	1, 13
			2. Menjelaskan ketentuan wajib haji dan umrah	2, 3, 14, 17
			3. Menjelaskan syarat dan rukun haji dan umrah	4, 5, 6, 7, 9, 16, 18, 20
			4. Menjelaskan macam-macam ketentuan wajib haji dan umrah	11, 12, 14
			5. Menyebutkan larangan-larangan ketika haji dan umrah	8, 10
			6. Menyebutkan macam-macam haji	15, 19
2.	Post-test		1. Menjelaskan pengertian ibadah haji dan umrah	1, 19
			2. Menjelaskan ketentuan wajib haji dan umrah	3, 9, 17
			3. Menjelaskan syarat, sunnah dan rukun haji dan umrah	2, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 16
			4. Menjelaskan macam-macam ketentuan wajib haji dan umrah	14
			5. Menyebutkan larangan-larangan ketika haji dan umrah	4, 6,
			6. Menyebutkan dalil yang menjelaskan tentang haji dan umrah	12, 18, 20

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasa disebut dengan instrumen pengumpulan data.

Instrumen data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis

dan dipermudah olehnya.⁷⁴ Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen yang digunakan, diantaranya:

1. Soal tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Instrumen pengumpulan data berupa soal uraian. Bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif. Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Sebuah instrumen penelitian baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Hal tersebut dapat dilakukan dengan harapan agar soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar matematika siswa secara akurat.

a) Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sebuah tes dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu validitas logis dan validitas empiris. Untuk mengetahui tingkat kevalidan soal tes berupa soal uraian yang akan digunakan untuk mengambil data, penelitian menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis sama dengan analisis kualitatif terhadap soal, yaitu untuk menentukan

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

berfungsi tidaknya suatu soal berdasarkan kriteria materi, konstruksi dan bahasa. Bentuk validitas logis diantaranya validitas isi, validitas konstruk, validitas prediktif, dan validitas konstruk. Keempat bentuk validitas tersebut dapat tepat sesuai dengan tujuannya. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi (*content validity*) sering pula dinamakan validitas kurikulum yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur pandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*). Sehingga sebelum penelitian dilakukan, peneliti menggunakan validitas logis dari beberapa ahli untuk menilai kevalidan dari soal tes yang akan diberikan.

Sebanyak 15 soal uraian akan dibagi dan telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas ahli. Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah para ahli dibidangnya yaitu beberapa dosen PAI yang unit kerjanya berada di IAIN Tulungagung. Setelah uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tersebut layak digunakan.

Selain menggunakan validitas isi peneliti juga menggunakan validitas empiris. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang bersifat empirik dan ditinjau berdasarkan kriteria tertentu.⁷⁵ kriteria untuk menentukan tinggi rendahnya validitas instrumen penelitian dinyatakan dengan koefisien

⁷⁵ Karunia Eka Lestari dan M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Matematika*, (Bandung : PT. Rafika Aditama, 2015), hal. 192

korelasi yang diperoleh melalui perhitungan. Koefisien korelasi butir soal atau item pertanyaan atau pernyataan suatu instrumen dinotasikan dengan r_{xy} . Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford sebagai berikut :⁷⁶

Tabel 3.3 Kriteria Koefisiensi Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0.90 \leq r_{xy} \leq 1.00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0.70 \leq r_{xy} \leq 0.90$	Tinggi	Tepat/baik
$0.40 \leq r_{xy} \leq 0.70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0.20 \leq r_{xy} \leq 0.40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} \leq 0.20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Sedangkan validitas empiris memakai rumus korelasi *product moment pearson*. Koefisien korelasi *product moment pearson* diperoleh dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal
- N = banyaknya subjek
- X = skor butir soal atau skor item pertanyaan
- $\sum X$ = total skor

⁷⁶ Ibid, hal. 193

Adapun langkah-langkah Uji Validitas dan Reliabilitas dengan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut.

- 1) Masuk ke program *SPSS*
- 2) Klik variabel view pada *SPSS Data Editor*
 - Pada kolom *name* baris pertama, ketik “responden”, pada baris kedua ketik “A”, baris ketiga ketik “B”, baris keempat ketik “C”, dan baris kelima ketik “D”, lalu pada baris keenam ketik “total”.
 - Pada kolom *type* untuk baris pertama klik kotak kecil, lalu klik *string*, baris kedua tidak diubah.
 - Pada kolom *decimal* ganti dengan angka nol.
 - Pada kolom *label*, untuk baris pertama kosongkan dan baris kedua ketik “skor jawaban A”, baris ketiga ketik “skor jawaban B”, baris keempat ketik “skor jawaban C” , dan baris ke lima ketik “skor jawaban D”, lalu baris keenam ketik “total jawaban”
 - Pada kolom *measure* baris pertama klik skala pengukuran, yaitu klik skala nominal dan dari baris kedua sampai keenam klik *ordinal*.

3) Pengisian Data

Klik data *view* pada *SPSS Data Editor*

- Pada kolom responden masukkan semua responden.
- Pada kolom A, B, C, D masukkan semua jawaban responden sesuai dengan kolom masing-masing dan untuk kolom total masukkan total jawaban responden.

4) Pengolahan Data

Klik *Analyze -----Correlate -----Bivariate*

5) Pengisian

Dari bivariate correlations

- Masukkan skor jawaban A, B, C, D dan total ke *variables*
- *Correlations coefficient* klik *pearson*
- *test of significance* klik *two-tailed*

6) Pengisian *Statistic*

Klik *options*

- Pada *statistic*, klik *statistic and standard deviations*
- Pada *missing value*, klik *exclude casses pairwise*
- klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya

7) Klik OK untuk Memproses Data

Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada *output*

Jika r hitung $>$ r tabel, maka item soal tersebut valid dan reliabel.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka item soal tersebut tidak valid dan reliabel.

Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel.

Jika r hitung $>$ r tabel maka valid.

b) Reliabilitas

Reabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi suatu instrumen.⁷⁷

Reabilitas soal merupakan ukuran yang menyatukan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal tersebut ajeg atau konsisten apabila

soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

⁷⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Office, 2003), hal. 258

Pengujian atau pengukuran soal tes merupakan proses untuk memperoleh skor perorangan sehingga *attribute* atau instrument soal yang diukur benar-benar menggambarkan kemampuan mereka. Reliabilitas atau kekonsistenan suatu skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik.

Analisis data dengan menggunakan *Software SPSS 16.0 for windows* yaitu:

- 1) Buka program SPSS 16.0 kemudian klik *variable view*
 - Ketik item 1 untuk nomor butir soal 1, dan seterusnya sampai pada skor total kemudian ubah *Decimal* menjadi nol (0)
 - Masukkan Data dan jumlah siswa kedalam program SPSS 16.0 pada *data view*
 - Masuk ke *analyze*, pilih *scale*, pilih *reability analysis*

Akan muncul kotak dialog, sorot semua item tanpa skor total, lalu pindahkan ke kolom item.

- Klik *Statistics* pada *descriptive for*, klik *scale if item deleted* kemudian *continue*.
- Klik *OK*, maka akan muncul kotak dialog yang berisi hasil *output* dari reliabilitas soal.

Item Instrumen dianggap reliabel dengan membandingkannya dengan *r* table *product moment*. Jika *r* hitung > *r* tabel maka reliabel. Interpretasi terhadap nilai r_{xy} adalah sebagai berikut:

2) Pedoman Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu observasi *non-sistematis* yang dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen pengamat. Kedua, observasi *sistematis* yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, sehingga dapat diartikan sebagai observasi *sistematis*. Dengan adanya observasi *sistematis* ini, pada akhirnya pengamatan, peneliti dapat diberikan kesimpulan tentang apa yang telah diamati, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti.

3) Pedoman Dokumentasi

Dalam menggunakan pedoman ini peneliti membuat daftar variabel yang akan dikumpulkan. Apabila muncul variabel yang dicari peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* ditempat yang sesuai. Sedangkan untuk mencatat hal-hal yang belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.”⁷⁸ Data adalah keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi

⁷⁸ *Ibid...*, hal.161

penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran oleh peneliti pada lembar pengamatan.
- b) Hasil tes siswa pada lembar penilaian.
- c) Dokumentasi untuk mendapatkan nilai siswa, keadaan jumlah guru dan siswa, struktur organisasi, dst.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek darimana data diperoleh.”⁷⁹

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, Peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁸⁰ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah buku-buku fiqih, nilai fiqih siswa, dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

b. Sumber data primer

Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fiqih kelas VIII dan

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 172

⁸⁰ *Ibid...*, hal.201

siswa-siswi kelas VIII MTs Darul Fallah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

c. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸¹ Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸² Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁸³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang berbagai hal, yaitu observasi tentang proses pembelajaran fiqih yang sudah

⁸¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 73

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 39

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hal. 198

berjalan di sekolah dan observasi tentang keadaan lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Tes

Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menunjukkan kemampuan atau karakteristik dari seseorang itu.⁸⁴ Tes dalam penelitian ini, menggunakan pre-test dan post-test berupa tes pilihan ganda, untuk memperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Darul Fallah Bendiljati Kulon Sumbergempol, struktur organisasi, hasil belajar siswa melalui post test siswa dan sejarah berdirinya MTs Darul Fallah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

I. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁸⁵ Menganalisis datanya dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu alat bantu berupa *software* yang

⁸⁴ Tatag Yuli Ekosiswono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.7

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 109

dirancang untuk membantu pengolahan data secara statistik pada penelitian ini. SPSS yang dipakai dalam penelitian ini adalah SPSS 16.0. dalam penelitian ini untuk menganalisis datanya melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Uji Prasyarat

Proses analisis data pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak.

a) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama.⁸⁶ Apa dibila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama/tidak homogen
- 2) Nilai signifikasi $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian sama/homogen.

Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas antara kelompok media cetak dan media audio visual adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung varian terbesar dan varian terkecil

⁸⁶ Kurnia Eka Lestari dan M. Riidwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : PT. Rafika Aditama , 2015), hal. 167

2) Bandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

3) Kriteria Pengujian :

Jika $= F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (tidak homogen).

Jika $= F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (homogen)

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0*.

b) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Rumus *Kolmogorov Smirnov* yaitu:⁸⁷

Tetapi dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Berikut langkah-langkah uji normalitas dengan *SPSS 16.0 for Windows*:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada Variable View

Langkah 3 : Masukkan data pada Data View

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non parametric Test* → pilih one

Sample K-S → Klik variabel *Kelas dan Nilai* dan

pindah/masukkan pada *Test Variable List* → *Klik Ok*.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 312.

Adapun ketentuan kriteria Uji Normalitas *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Tahap akhir

a. Uji *t-test (One Sample Test)*

Setelah melalui tahap awal, maka peneliti melanjutkan ke tahap akhir yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing apakah ada perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih melalui penggunaan media cetak dan media audio visual di kelas VIII di MTs Darul Fallah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Karena peneliti menggunakan dua sampel yang tidak berhubungan, maka peneliti menggunakan *t-test*. Berikut langkah-langkah uji *t-test (One Sample Test)* dengan *SPSS 16.0 for Windows*:

- 1) Masuk Keprogram *SPSS 16.0*
- 2) Klik *Variable View* pada *SPSS Data Editor*
 - Pada kolom *name* baris pertama ketik “kelas” dan pada baris kedua ketik “nilai”
 - Pada kolom *type* untuk baris pertama klik kotak kecil, lalu klik *string*, baris kedua tidak diubah

- Pada kolom *decimal* ganti dengan angka nol
 - Pada kolom label, untuk baris pertama ketik “kelas” dan pada baris kedua “nilai ujian”
 - Pada kolom *values*, untuk baris pertama biarkan kosong. Pada baris kedua kolom ini klik kotak kecil, pada *value* ketik “1” dan *value label* ketik “kelas pertama dengan media audio-visual”, lalu klik *add*.
 - Pada kolom *measure* dari baris pertama, klik skala nominal dan baris kedua klik *skala interval/rasio*.
- 3) Pengisian Data
- Klik *data view* pada SPSS data editor
 - Pada kolom kelas ketik angka “1” sesuai dengan kelasnya.
 - Pada kolom nilai. ujian masukkan hasil nilai ujian (sampel)
 - Pengolahan data
- 4) Klik *analyze ----- compare-mean ----- One-Samples T-test*.
- 5) Pengisian
- Dari *One samples test* masukkan nilai ujian ke test variable (s), lalu klik *continue*.
- 6) Kemudian Tekan OK untuk Memproses Data
- Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Adapun untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu

derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = db = (N - 1) + (N - 1)$. Setelah diketahui db-nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Setelah itu, melihat kriteria pengujian uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a atau tidak ada perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh melalui penggunaan media cetak dan media audio visual.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a atau ada perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh melalui penggunaan media cetak dan media audio visual.
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a atau ada perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh melalui penggunaan media cetak dan media audio visual.